

Capital Structure's Impact On Manufacturing Companies' Profitability In IDX

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI

Siska Yuli Anita^{1*}, Enok Nurhayati², Ahmad Adhan³, Evi Martaseli⁴, Vicky Oktavia⁵

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung¹

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten²

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat⁴

Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia⁵

siskayulianita@radenintan.ac.id¹, enok.nurhayati@untirta.ac.id², Ahmad_Adhan@app.co.id³,

evimartaseli@ummi.ac.id⁴, vicky.oktavia@dsn.dinus.ac.id⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide a deeper understanding of how capital structure affects the profitability of manufacturing companies listed on the IDX, as well as to provide useful insights for practitioners and decision makers in managing their company finances. Quantitative research methods are based on the philosophy of positivism and are used to investigate specific populations or samples. Sampling is usually done randomly, data is collected using research instruments, and data analysis is done quantitatively/statistically to test hypotheses that have been set. These methods are often referred to as traditional, positivistic, scientific, and discovery methods. 45 metal industry sector manufacturing companies listed on the IDX, only 9 companies were included in the research criteria. Financial Risk and Leverage have a positive and significant influence on the profitability of manufacturing companies listed on the IDX. Leverage has a greater influence compared to Financial Risk. This suggests that companies that use leverage effectively can increase their profitability despite the risks involved. Conversely, higher financial risk can also provide opportunities for greater profitability, although the impact is smaller compared to leverage.

Keywords: Profitabilitas, Leverage, Financial Risk

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana struktur modal memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, serta untuk memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan mereka. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini sering disebut sebagai metode tradisional, positivistik, ilmiah, dan discovery. 45 perusahaan manufaktur sektor industri logam yang terdaftar di BEI hanya 9 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian. Financial Risk maupun Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Leverage memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan Financial Risk. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan leverage secara efektif dapat meningkatkan profitabilitas mereka meskipun ada risiko yang terlibat. Sebaliknya, risiko keuangan yang lebih tinggi juga dapat memberikan peluang untuk profitabilitas yang lebih besar, meskipun dampaknya lebih kecil dibandingkan dengan leverage.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Financial Risk

1. Pendahuluan

Dinamika antara struktur modal dan profitabilitas menjadi fokus utama dalam memahami kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Struktur modal, kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasi, memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan, sebuah ukuran dari kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan relatif terhadap pengeluaran dan investasi. Dalam ranah manufaktur, di mana operasi yang membutuhkan modal besar dan kondisi pasar yang siklikal adalah hal yang umum, dampak struktur modal terhadap profitabilitas menjadi semakin signifikan. Manajemen yang bijaksana terhadap utang dan ekuitas menjadi sangat penting saat perusahaan manufaktur berusaha untuk mengoptimalkan struktur keuangannya guna meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham sambil mengelola risiko dengan efektif.

Fenomena yang diamati mungkin mencakup situasi di mana beberapa perusahaan manufaktur logam mengalami penurunan profitabilitas meskipun menggunakan tingkat leverage yang tinggi, sementara yang lain tetap stabil atau bahkan meningkatkan profitabilitas mereka dengan struktur modal yang serupa. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor tambahan yang memengaruhi hubungan antara struktur modal, risiko keuangan, dan profitabilitas dalam konteks spesifik sektor logam.

Leverage, komponen kunci dari struktur modal, menetapkan proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Perusahaan manufaktur sering memanfaatkan utang sebagai alat strategis untuk mendanai ekspansi, berinvestasi dalam teknologi, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Namun, penggunaan leverage dengan bijaksana menjadi penting, karena utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan, yang berdampak negatif pada profitabilitas. Risiko keuangan, faktor penting lainnya, menggambarkan potensi bahaya yang timbul dari kewajiban keuangan sebuah perusahaan, terutama utang. Rasio leverage yang tinggi memperkuat risiko keuangan, mengekspos perusahaan manufaktur pada volatilitas dalam pendapatan dan arus kas, terutama di hadapan penurunan ekonomi atau fluktuasi harga komoditas.

Dalam menganalisis dampak struktur modal terhadap profitabilitas dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, menjadi jelas bahwa interaksi antara leverage, risiko keuangan, dan profitabilitas bersifat kompleks. Sementara leverage dapat meningkatkan keuntungan melalui efek pembesaran pada pendapatan, hal tersebut juga meningkatkan paparan perusahaan terhadap kerentanan keuangan. Oleh karena itu, menemukan keseimbangan yang halus antara peluang pertumbuhan yang didorong oleh leverage dan pentingnya untuk memitigasi risiko keuangan menjadi sangat penting untuk menjaga profitabilitas dalam jangka panjang. Profitabilitas, sebagai tonggak dalam evaluasi kinerja dan penciptaan nilai bagi pemegang saham, memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metrik seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin menjadi indikator vital dari efisiensi operasional, generasi pendapatan, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Pemahaman yang cermat tentang hubungan antara struktur modal dan profitabilitas sangat diperlukan untuk merancang rencana keuangan strategis dan mengoptimalkan nilai pemegang saham dalam lanskap persaingan yang ketat di BEI.

Gap penelitian kemungkinan melibatkan kurangnya pemahaman mendalam tentang bagaimana variabel leverage dan risiko keuangan mempengaruhi profitabilitas secara khusus dalam konteks perusahaan manufaktur logam. Selain itu, keterbatasan penelitian sebelumnya dalam mengeksplorasi interaksi antara variabel ini dengan fokus pada sektor industri tertentu juga dapat menjadi gap yang perlu diisi.

Novelty penelitian dapat mencakup pendekatan khusus yang mempertimbangkan karakteristik unik dari sektor manufaktur logam, seperti siklus harga komoditas, ketergantungan pada teknologi, dan pola pengeluaran modal yang mungkin berbeda dengan sektor lainnya. Selain itu, penelitian dapat mengusulkan model analisis yang baru untuk mengukur dampak variabel leverage dan risiko keuangan terhadap profitabilitas yang lebih spesifik dan relevan dengan konteks perusahaan manufaktur logam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana struktur modal memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, serta untuk memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan mereka.

Leverage

Menurut (Brealey, R.A, Myers,S.C, F.Allen, 2013) Leverage merupakan konsep dalam manajemen keuangan yang merujuk pada penggunaan dana yang dipinjam (utang) untuk membiayai aset atau operasi perusahaan dengan tujuan meningkatkan potensi keuntungan. Leverage memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas investasinya tanpa harus mengeluarkan modal sendiri secara penuh. Namun, penggunaan leverage juga meningkatkan risiko keuangan karena kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang yang dapat mempengaruhi arus kas dan profitabilitas perusahaan. Leverage adalah strategi penggunaan sumber daya yang dipinjam, terutama dana, untuk meningkatkan potensi hasil investasi atau operasi bisnis. Leverage dapat diterapkan melalui berbagai instrumen keuangan seperti utang atau ekuitas. Dengan leverage, perusahaan dapat mengakses modal tambahan untuk memperbesar basis aset mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba. Namun, leverage juga meningkatkan risiko karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayaran utang, yang dapat menjadi beban jika pendapatan menurun (LJ Gitman, R Juchau, J Flanagan., 2015).

Menurut Abson, D. J., Fischer, J., Leventon, J., Newig, J., Schomerus, T., Vilsmaier, U., von Wehrden, H., Abernethy, P., Ives, C. D., Jager, N. W., & Lang, D. J. (2017) menyatakan Selain perannya dalam keuangan, leverage juga dibahas dalam konteks transformasi keberlanjutan. Di sini, leverage points merujuk pada area spesifik di mana intervensi dapat dilakukan untuk mendorong perubahan signifikan dalam sistem yang kompleks. Konsep ini relevan untuk memahami cara mengatasi tantangan keberlanjutan secara efektif dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan titik-titik pengaruh utama. leverage points merujuk pada area di mana teknologi dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pemahaman. Ini melibatkan identifikasi titik-titik kunci di mana teknologi dapat digunakan untuk mendukung analisis dalam pekerjaan mereka, yang pada akhirnya menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih efektif (Pirolli and Card, 2015).

Financial Risk

Financial risk adalah risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan struktur modal dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Risiko ini mencakup kemungkinan bahwa perusahaan tidak mampu membayar utang atau menghadapi kesulitan keuangan karena fluktuasi dalam pendapatan, suku bunga, atau faktor pasar lainnya. Financial risk dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis jangka Panjang (Ngai Hang Chan,2015). Menurut (Eugene F. Brigham, 2016) Financial risk adalah risiko yang muncul akibat ketidakpastian dalam keuangan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Risiko ini mencakup berbagai aspek seperti risiko kredit (kemungkinan gagal bayar utang), risiko likuiditas (kesulitan memenuhi kebutuhan kas jangka pendek), risiko pasar (fluktuasi harga pasar yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban), dan risiko operasional (kerugian akibat kegagalan internal proses, sistem, atau kebijakan). Financial risk dapat berdampak signifikan pada stabilitas keuangan dan kinerja perusahaan.

Risiko keuangan merujuk pada potensi kerugian atau kerusakan finansial yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti fluktuasi pasar, penurunan ekonomi, atau faktor eksternal lainnya. Ini adalah konsep yang sangat penting dalam keuangan dan berkaitan erat

dengan konsep leverage, yaitu penggunaan uang pinjaman untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. Risiko keuangan dapat dikelola melalui berbagai strategi seperti diversifikasi, lindung nilai (hedging), dan penilaian risiko, namun risiko ini juga dapat diperbesar oleh leverage, menjadikannya perhatian utama bagi lembaga keuangan dan investor (Ielasi, Capelli and Russo, 2021; Yue, Zakrajsek and Gilchrist, 2021).

Profitability

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya dalam suatu periode waktu tertentu. Ini adalah ukuran yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan dan menunjukkan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba bersih. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metrik, termasuk namun tidak terbatas pada margin laba kotor, margin laba bersih, return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan return on investment (ROI). Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam periode waktu tertentu. Ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Metrik utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas mencakup margin laba bersih, return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan margin laba operasional. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba yang memadai dibandingkan dengan biayanya (Elmoselhy, 2016).

Menurut (My and Quoc, 2022; Veizi and Zhuli, 2023) Risiko keuangan dapat berdampak negatif pada profitabilitas dengan meningkatkan kemungkinan kerugian finansial atau kerusakan akibat berbagai faktor seperti fluktuasi pasar, penurunan ekonomi, atau faktor eksternal lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan pendapatan dan bahkan potensi kebangkrutan bagi lembaga keuangan atau perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik yang dijumlahkan untuk analisis (Suharsaputra, 2012:49). Dengan pendekatan ini, hubungan yang signifikan antara variabel yang diselidiki dapat diidentifikasi, yang pada gilirannya akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:7), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini sering disebut sebagai metode tradisional, positivistik, ilmiah, dan discovery. Metode kuantitatif dianggap tradisional karena telah lama digunakan dan menjadi bagian dari tradisi penelitian. Sifat positivistiknya didasarkan pada filsafat positivisme, dan sifat ilmiahnya didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang konkret, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Di samping itu, metode ini disebut metode discovery karena dapat membantu dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuan baru. Akhirnya, metode kuantitatif dinamai demikian karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan pendekatan statistik. Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2019 - 2021	90

2	Perusahaan mempunyai kelengkapan data keuangan yang dibutuhkan secara konsisten berturut - turut dari tahun 2019 - 2021	45
3	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan	45
Jumlah sampel penelitian (Perusahaan)		45

Sumber : Peneliti, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 90 perusahaan manufaktur sektor industri logam yang terdaftar di BEI hanya 45 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian. Kuesioner ditujukan kepada perusahaan yang dipilih untuk setiap variabel dengan masing-masing indikator dan jumlah pertanyaan jumlah sepuluh. Menurut Sugiyono (2014:141) mengemukakan bahwa Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan ke website dari Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id guna memperoleh gambaran obyek yang akan diteliti yang dapat digunakan untuk tambahan dalam melakukan analisis. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik. Untuk mempermudah dan mempercepat proses input data, digunakan perangkat lunak statistik sebagai alat bantu penelitian ini. Perangkat lunak yang digunakan adalah program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24. Hipotesis dalam penelitian ini :

H1 : Financial Risk berpengaruh signifikan dan positif on Profitabilitas

H2 : Leverage berpengaruh signifikan dan positif on Profitabilitas

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Leverage, Financial Risk terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel dari populasi di mana sampel tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Financial Risk

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Financial

Pertanyaan	Financial Risk		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel N = 45}$	
1	0.478	0.288	Valid
2	0.319	0.288	Valid
3	0.530	0.288	Valid
4	0.733	0.288	Valid
5	0.619	0.288	Valid
6	0.679	0.288	Valid
7	0.549	0.288	Valid
8	0.602	0.288	Valid
9	0.679	0.288	Valid
10	0.590	0.288	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Leverage seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $N = 45$ yaitu 0.288.

Uji Validitas Variabel Leverage

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Leverage

Pertanyaan	Leverage		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel N = 45}$	
1	0.529	0.288	Valid
2	0.578	0.288	Valid
3	0.679	0.288	Valid
4	0.719	0.288	Valid
5	0.477	0.288	Valid
6	0.810	0.288	Valid
7	0.855	0.288	Valid
8	0.651	0.288	Valid
9	0.670	0.288	Valid
10	0.744	0.288	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Leverage (X2) seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai rhitung yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai rtabel yang ada untuk N = 45 yaitu 0.288.

Uji Validitas Variabel Profitabilitas

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Profitabilitas

Pertanyaan	Profitabilitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel N = 45}$	
1	0.543	0.288	Valid
2	0.364	0.288	Valid
3	0.552	0.288	Valid
4	0.569	0.288	Valid
5	0.543	0.288	Valid
6	0.422	0.288	Valid
7	0.597	0.288	Valid
8	0.600	0.288	Valid
9	0.525	0.288	Valid
10	0.574	0.288	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Profitabilitas seluruh instrument dapat dikatakan valid, karena nilai rhitung yang dihasilkan jauh lebih besar dari pada nilai rtabel yang ada untuk N = 45 yaitu 0.288.

2) Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Financial Risk

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Financial Risk

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,775	10

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Financial Risk dengan nilai rtabel 0.288, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.775, sehingga dapat

disimpulkan bahwa ralpha positif dan lebih besar atau $0.775 > 0.288$ maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Financial Risk adalah Reliabel.

Uji Reliabilitas Variabel Leverage

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Leverage

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,856	10

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Leverage dengan nilai rtabel 0.288, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.856, sehingga dapat disimpulkan bahwa ralpha positif dan lebih besar atau $0.856 > 0.288$ maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Leverage adalah Reliabel.

Uji Reabilitas Variabel Profitabilitas

Tabel 7. Uji Reabilitas Variabel Profitabilitas

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,699	10

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Profitabilitas dengan nilai rtabel 0.288, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.699, sehingga dapat disimpulkan bahwa ralpha positif dan lebih besar atau $0.699 > 0.288$ maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Profitabilitas adalah Reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,37234592
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,105
	Negative	-,173
Kolmogorov-Smirnov Z		1,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.135 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal, berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,061	,213		,285	,777		
1 Financial Risk	,471	,231	,255	2,038	,048	1,000	1,000
Leverage	,101	,024	,526	4,198	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel coefficients di atas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,061	,213		,285	,777
1 Financial Risk	,471	,231	,255	2,038	,048
Leverage	,101	,024	,526	4,198	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Untuk menentukan nilai persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut:

$$Y = 0,061 + 0,471 X_1 + 0,101 X_2$$

Penjelasan seperti berikut :

Nilai konstanta intersep sebesar 0,061 menyatakan bahwa jika variabel Financial Risk, Leverage meningkat 1 satuan, maka variabel Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,061. Nilai koefisien regresi variabel Financial Risk terhadap variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,471. Hal ini berarti jika variabel Financial Risk naik 1 satuan akan meningkatkan variabel Profitabilitas sebesar 0,471, dengan asumsi variabel Financial Risk dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi variabel Leverage terhadap variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,101. Hal ini berarti jika variabel Leverage naik 1 satuan akan meningkatkan variabel Profitabilitas sebesar 0,101, dengan asumsi variabel Leverage dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Financial Risk Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel coefficients di atas, diperoleh nilai thitung untuk variabel Financial Risk sebesar 2,038 sedangkan nilai ttabel untuk N = 45 sebesar 2.014. Jadi $2,038 > 2.014$ dan nilai probabilitas sebesar $0.048 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Financial Risk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel coefficients di atas, diperoleh nilai thitung untuk variabel Leverage sebesar 4,198 sedangkan nilai ttabel untuk N = 45 sebesar 2.014. Jadi $4,198 > 2.014$ dan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Model Fit

Tabel 11. Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,144	2	1,572	10,824	,000 ^b
Residual	6,100	42	,145		
Total	9,244	44			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Leverage, Financial Risk

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Dari hasil analisis pada tabel diatas yakni uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,824. Sedangkan F_{tabel} (α 0.05) untuk $N = 45$ sebesar 2.81. Jadi $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} (α 0.05) atau $10,824 > 2.81$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.00 karena $0.00 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa Financial Risk dan *Leverage*, memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Logam

Model Summary

Tabel 12. Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,340	,309	,38111

a. Predictors: (Constant), Leverage, Financial Risk

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas yakni *Model Summary* yang menghasilkan nilai R Square sebesar 0.340, artinya bahwa Financial Risk dan Leverage, memiliki pengaruh sebesar 34% terhadap Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 66% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Diskusi

Penelitian ini menganalisis pengaruh Financial Risk dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah hasil analisis regresi yang menunjukkan koefisien dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Koefisien Konstanta

Nilai konstanta (intercept) pada model regresi ini adalah 0,061 dengan standar error sebesar 0,213. Nilai t untuk konstanta adalah 0,285 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,777. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik, yang berarti bahwa dalam model ini, tanpa mempertimbangkan variabel independen (Financial Risk dan Leverage), nilai konstanta tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas.

Financial Risk

Koefisien Financial Risk (risiko keuangan) adalah 0,471 dengan standar error sebesar 0,231. Nilai t untuk Financial Risk adalah 2,038 dengan nilai signifikansi 0,048. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, ini menunjukkan bahwa Financial Risk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Koefisien positif sebesar 0,471 menunjukkan bahwa peningkatan dalam risiko keuangan cenderung meningkatkan profitabilitas, yang mungkin

disebabkan oleh perusahaan yang mengambil risiko lebih besar untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi.

Leverage

Koefisien Leverage adalah 0,101 dengan standar error sebesar 0,024. Nilai t untuk Leverage adalah 4,198 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang sangat kecil (kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Profitabilitas. Koefisien positif sebesar 0,101 menunjukkan bahwa peningkatan dalam leverage cenderung meningkatkan profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang (leverage) untuk mendanai operasi mereka dapat meningkatkan profitabilitas, meskipun dengan risiko keuangan yang lebih tinggi.

Financial Risk maupun Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Leverage memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan Financial Risk, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien beta yang lebih tinggi (0,526 dibandingkan 0,255). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan leverage secara efektif dapat meningkatkan profitabilitas mereka meskipun ada risiko yang terlibat. Sebaliknya, risiko keuangan yang lebih tinggi juga dapat memberikan peluang untuk profitabilitas yang lebih besar, meskipun dampaknya lebih kecil dibandingkan dengan leverage.

4. Penutup Kesimpulan

Financial Risk maupun Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Leverage memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan Financial Risk. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan leverage secara efektif dapat meningkatkan profitabilitas mereka meskipun ada risiko yang terlibat. Sebaliknya, risiko keuangan yang lebih tinggi juga dapat memberikan peluang untuk profitabilitas yang lebih besar, meskipun dampaknya lebih kecil dibandingkan dengan leverage.

Manajemen perusahaan di sektor industri logam harus terus memantau dan menganalisis risiko keuangan yang mereka hadapi serta mengoptimalkan penggunaan leverage untuk memaksimalkan profitabilitas. Selain itu, penting bagi manajemen untuk mempertimbangkan kondisi pasar dan lingkungan ekonomi yang lebih luas dalam pengambilan keputusan finansial mereka.

Daftar Pustaka

- Abson, D. J., Fischer, J., Leventon, J., Newig, J., Schomerus, T., Vilsmaier, U., von Wehrden, H., Abernethy, P., Ives, C. D., Jager, N. W., & Lang, D. J. (2017). Leverage points for sustainability transformation. *Ambio*, 46(1), 30–39. <https://doi.org/10.1007/s13280-016-0800-y>
- Clearinghouse, A. *et al.* (no date) *No Title*.
- Elmoselhy, S.A.M. (no date) 'Design for Profitability'.
- Eugene F. Brigham, M.C.E. (no date) *Financial Management 16e Theory & Practice*.
- Ielasi, F., Capelli, P. and Russo, A. (2021) 'Forecasting volatility by integrating financial risk with environmental, social, and governance risk', *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* [Preprint]. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237671180>.
- My, S.T. and Quoc, A.N. (2022) 'The Relationship between Credit Risk and Bank Financial Stability: The Mediating Role of Bank Profitability', *Journal of Hunan University Natural Sciences* [Preprint]. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248870282>.
- Ngai Hang Chan, H.Y.W. (no date) *Simulation Techniques in Financial Risk Management Second*

Edition.

Pirolli, P. and Card, S. (2015) 'The Sensemaking Process and Leverage Points for Analyst Technology as Identified Through Cognitive Task Analysis', in. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237007033>.

'Tim Siska Mei 2024' (no date).

Veizi, Z. and Zhuli, B. (2023) 'Review of theoretical literature: The relationship between credit risk management and bank profitability', *International Journal of Advanced Natural Sciences and Engineering Researches* [Preprint]. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259730393>.

Yue, V.Z., Zakrajsek, E. and Gilchrist, S. (2021) 'Sovereign Risk and Financial Risk', *SSRN Electronic Journal* [Preprint]. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:166454623>.